

# PEMBERDAYAAN MURID SDN LAMATOU MELALUI PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MASA COVID-19

Ilyas<sup>1</sup>, Anastasia Boda Baluk<sup>2</sup>, An Nisaa Al Mu'min Liu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Flores, Ende-Flores-NTT, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, email: [ilyasrasmio23@gmail.com](mailto:ilyasrasmio23@gmail.com)

Received: 29/06/2022

Revised: 12/07/2022

Accepted: 15/07/2022

**Abstract.** *Lamatou State Elementary School, located in Painapang Village, Lewolema District, East Flores Regency, East Nusa Tenggara Province is one of the schools affected by Covid-19. During the Covid-19 period, this school dismiss its students and carried out online learning. In addition to online learning, teachers also visit students' homes to provide assistance for students who do haven't Android phones or students who do have limited funds to buy data package credits. Teaching mentoring activities at students' homes are carried out for one month in order to increase the motivation to learn of SDN Lamatou students during covid-19. The results of the one-month activity show that SDN Lamatou students are motivated and hope to continue studying at home through mentoring. This can be seen from the responses of the students through the questionnaires distributed after the mentoring.*

**Keywords:** *Empowerment, Learning Motivation, Covid-19*

**Abstrak.** Sekolah Dasar Negeri Lamatou terletak di Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu sekolah yang terdampak oleh Covid-19. Selama masa covid-19 sekolah ini meliburkan muridnya dan melakukan pembelajaran melalui online. Selain pembelajaran online para guru juga berkunjung ke rumah murid untuk melakukan pendampingan bagi murid yang tidak memiliki HP Android atau murid yang memiliki keterbatasan dana untuk membeli pulsa paket data. Kegiatan pendampingan mengajar di rumah para murid dilakukan selama satu bulan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar Murid SDN Lamatou selama covid-19. Hasil kegiatan selama satu bulan menunjukkan bahwa murid SDN Lamatou termotivasi untuk tetap belajar di rumah melalui pendampingan. Hal ini dilihat dari respon para murid melalui angket yang dibagikan setelah pendampingan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Motivasi Belajar, Covid-19

**How to Cite:** Ilyas, I., Baluk, A. B., & Liu, A. N. A. M. (2022). Pemberdayaan Murid SDN Lamatou melalui Pendampingan Belajar di Rumah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Masa Covid-19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 137-143. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i2.1904>

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sudah lebih dari 8 (delapan) bulan terakhir ini berdampak terhadap perubahan aktifitas belajar-mengajar. Tak terkecuali di negeri ini, sejak Maret aktifitas pembelajaran daring (*online learning*) menjadi sebuah pilihan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 tersebut pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata (Herliandry, et al, 2020; Firman & Rahayu, 2020; Abidah, et al, 2020; Fadhilaturrehmi 2017). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu : Journal of Elementary Education*, Vol. 1 No. 2, 76-84.). Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the proses without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas (Sagala, 2013; Atsani, 2020; astini, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut

dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem online atau sistem dalam jaringan (daring) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi google meet, aplikasi zoom, google classroom, youtube, televisi, maupun media sosial whatsapp. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Namun, dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung (Basori, 2017; Hutami & Nugraheni, 2017; Maryani, 2020). Namun, di samping beberapa kendala yang muncul terdapat beberapa hikmah yang dapat diperoleh dari pandemi Covid-19 tanpa kita sadari. Dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh, di mana peserta didik banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah para orang tua untuk memonitoring anak-anaknya. Selain itu, dari sisi kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh dituntut untuk berlaku kreatif. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Selain itu, tidak jarang pula peserta didik yang mendapatkan penugasan pembuatan video pembelajaran yang menarik. Pada dasarnya pandemi Covid-19 memberikan dampak-dampak yang dapat melemahkan aktivitas manusia pada umumnya. Tidak dapat dipungkiri pada awalnya banyak masyarakat yang beranggapan bahwa masa pandemi Covid-19 adalah masa yang menyulitkan umat manusia. Namun, tanpa kita sadari banyak sisi-sisi positif yang dapat kita petik dari pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia hingga hari ini. Dampak yang dirasakan memang sungguh nyata dan dapat dirasakan oleh setiap orang. Namun, masyarakat tidak bisa menjadikan pandemi Covid-19 sebagai sebab untuk tidak melaksanakan kegiatan terutama dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan Pendidikan yang biasanya melalui proses tatap muka langsung antara guru dan peserta didik, dialihkan pada pembelajaran secara online. Pembelajaran online dilaksanakan oleh peserta didik dari rumah masing-masing. Dalam pembelajaran online, guru juga dituntut untuk bekerja dari rumah, dengan mengirimkan materi dan bahan ajar melalui platform pembelajaran online. Ditetapkannya kebijakan pembelajaran dari rumah untuk peserta didik dan bekerja dari rumah untuk guru, mengubah keadaan aktivitas pembelajaran. Guru, orang tua siswa, dan peserta didik diharuskan mencari solusi yang tepat agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan sehingga perkembangan peserta didik tetap maksimal meskipun berada di rumah. Pembelajaran online menuntut siswa untuk belajar mandiri secara jarak jauh. Pembelajaran online menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan di negeri kita Indonesia. Ada beberapa macam manfaat dalam proses pembelajaran online seperti proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, mampu meningkatkan kedekatan antara peserta didik dan orang tuanya, waktu yang lebih banyak bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan non akademik, serta meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi yang bermanfaat bagi peserta didik dan guru. Namun kenyataan pada saat pelaksanaan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Banyak peserta

didik tidak mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik, sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik. Permasalahan lain yang muncul selama proses pembelajaran online adalah peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, efektifitas pembelajaran rendah, kemampuan guru dalam mengelola kelas masih kurang, peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, dan berbagai permasalahan lainnya. Pelaksanaan pembelajaran daring yang terkesan sangat mendadak, belum dapat berjalan dengan optimal dan masih membutuhkan relevansi dengan semua faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan prosesnya, terutama bagi peserta didik. Faktor lain dari tidak efektifnya pembelajaran online juga ada kaitannya dengan kurangnya keleluasaan belajar peserta didik, belum adanya kesiapan dari orang tua menemani serta membimbing peserta didik dalam belajar di rumah, serta penggunaan HP terlalu lama menyebabkan rasa tidak nyaman, terkadang dapat membuat pusing atau perih pada mata. Sehingga orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi serta menemani proses belajar anak di rumah. Dengan adanya peran orang tua dalam mengawasi dan mendidik anak, anak diharapkan memiliki tanggung jawab seperti dapat bangun tidur pagi, tidak tidur larut malam, dan menghormati orang yang lebih dewasa.

Praktik pendidikan daring (online learning) ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang pendidikan sejak tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh tenaga pendidik: guru maupun dosen. Tutupnya sekolah sebagai tempat belajar para siswa menyebabkan hilangnya motivasi siswa untuk belajar di rumah. Untuk itu dilaksanakan pembelajaran online. Namun pembelajaran online bisa dilaksanakan jika sarana dan prasarana dapat menunjang. Seperti HP Android dan pulsa data. Hal ini juga terjadi di SDN Lamatou. Pembelajaran dilakukan secara online dan juga pendampingan belajar ke rumah murid yang tidak memiliki HP Android. Sekolah Dasar Negeri Lamatou terletak di Desa Painapang, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri Lamatou berjumlah 86 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 28 orang dan jumlah siswa perempuan 38 orang, sedangkan tenaga pendidik berjumlah 10 orang dan seorang kepala sekolah Ibu Yosefa K. Kedang S.Pd.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis berinisiatif untuk melaksanakan program pendampingan belajar bagi siswa SDN Lamatou di Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdampak Covid-19. Pendampingan belajar merupakan sebuah usaha untuk menemani, mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak dalam proses belajar. Melalui program pendampingan ini, diharapkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dapat diatasi melalui optimalisasi peran pendampingan belajar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa SDN Lamatou selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, dan membantu memotivasi Murid SDN Lamatou untuk senantiasa tetap belajar pada masa covid-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan dengan cara berkunjung ke rumah-rumah siswa dalam pendampingan belajar. siswa yang dikunjungi rumahnya adalah siswa kelas VI sekolah dasar Negeri Lamatou Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 18 siswa (8 orang siswa laki-laki, 10 orang siswa perempuan).

Kegiatan pembelajaran mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah seperti pengaturan tempat duduk berjarak dua meter, menyiapkan tempat cuci tangan, menggunakan face shield dan masker. Mengingat keterbatasan tempat pembelajaran dibagi menjadi beberapa sesi yaitu : (1) sesi pertama untuk 10 orang siswa perempuan pada pagi hari dari pukul 08.00 s/d 10.00. (2) sesi kedua untuk 8 orang siswa laki-laki pada pukul 10.00 s/d 12.00. Adapun mata pelajaran yang dibimbing hanya berfokus pada mata pelajaran yang dianggap terlalu sukar untuk dimengerti (berdasarkan kuesioner) seperti matematika, IPA, dan IPS. Akan tetapi,

siswa bisa menanyakan mata pelajaran lain apabila siswa mengalami kendala dalam materi. Dasar pemilahan kelas berdasarkan jenis kelamin, hal ini dimaksudkan agar dapat mengatur lebih aman dan dapat menyeragamkan materi pelajaran sehingga akan lebih efisien. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah meja panjang, papan tulis sederhana, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makanan ringan (snack) dan permen sebagai reward (hadiah) untuk siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan September 2020, pada pukul 08.00 hingga 12.00 WITA. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) Belajar dimulai dengan doa dimaksudkan untuk menumbuhkan pada siswa untuk segala sesuatu yang baik harus melibatkan tuhan (2) Pemberian motivasi siswa, hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar melalui cerita inspiratif maupun kata kata mutiara hikmah (3) Penjelasan materi, kegiatan belajar mengajar dengan berbagai metode belajar, yang kami terapkan adalah metode kontekstual dan ceramah. Tujuan kami menerapkan metode kontekstual ini agar siswa mudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan karena mengaitkan pelajaran yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (4) Tanya jawab hal ini bertujuan untuk mengetahui kedalaman pemahaman siswa akan materi (5) Permainan berupa kuis individu dan cerdas cermat berkelompok, (6) Pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode triangulasi dengan tujuan untuk bukan semata-mata mencari kebenaran terhadap suatu fenomena, namun untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap apa yang diteliti. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pembagian kuesioner dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat pendampingan langsung di rumah siswa. Wawancara dilakukan terhadap para orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Pembagian kuesioner kepada siswa kelas VI untuk mengetahui motivasi dalam pembelajaran pendampingan di rumah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini, langkah pertama untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa pada awal-awal pertemuan siswa kurang termotivasi dalam belajar di rumah. Hal ini dikarenakan belum terbiasanya siswa belajar di rumah. Namun berjalannya waktu siswa tersebut sudah mulai termotivasi untuk belajar.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan belajar di rumah

Untuk hasil wawancara dengan orang tua siswa diperoleh bahwa kegiatan pendampingan belajar di rumah sangat membantu orang tua. Apalagi masih banyak siswa yang orang tuanya tidak tamat sekolah SD, sehingga kesusahan dalam mengajar anak di rumah. Dengan kegiatan pendampingan ini para orang tua sangat terbantu dalam menyelesaikan masalah para anaknya. Untuk hasil kuesioner yang dibagikan diperoleh bahwa para siswa kelas VI sekolah dasar Negeri Lamatou Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur sangat termotivasi untuk belajar meskipun di rumah.

Dengan demikian, program pendampingan belajar di rumah bagi siswa kelas VI sekolah dasar Negeri Lamatou Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur terdampak Covid-19 ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring dan solusi untuk memecahkan kendala tersebut. Program pendampingan belajar di rumah bagi siswa kelas VI sekolah dasar Negeri Lamatou Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur terdampak Covid-19 ini disambut dengan baik terutama oleh siswa dan orang tua siswa. Menurut mereka, program ini sangat membantu baik bagi siswa maupun orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Program ini mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar di masa pandemi dan meringankan beban orang tua siswa dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bahkan, para siswa dan orang tua siswa meminta program pendampingan belajar terus dilaksanakan selama masa pandemi agar proses belajar siswa tetap terarah dan hasil belajar pun juga maksimal.

Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha pendampingan belajar yang dipilih oleh siswa untuk menunjang prestasi akademik siswa. Dwi menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa bimbingan belajar merupakan solusi alternatif bagi siswa yang merasa materi di sekolah belum cukup atau tidak diajarkan oleh guru (Dwi, 2013). Rosaria dan Novika juga menyimpulkan dalam jurnal penelitiannya, Kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa (Rosaria & Novika, 2017). Adapun pengabdian yang dilakukan oleh Santoso & Rusmawati dalam jurnalnya yang berjudul "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan" menjadikan bimbingan belajar di rumah sebagai salah satu cara alternatif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa desa Guci Karanggeneng, dengan kondisi geografis desa tersebut yang jauh dengan pusat kota dan mahal biaya bimbingan belajar membuat para dosen Universitas Islam Lamongan tergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian membangun program bimbingan belajar (Santoso & Rusmawati, 2019).

Mendapatkan pendidikan yang maksimal merupakan hak bagi setiap anak, yang di dalamnya terdiri dari berbagai dukungan. Bukan hanya ilmu-ilmu yang diajari melalui sekolah, namun juga pendampingan oleh orang tua. Hal tersebut juga didukung dengan kondisi saat ini dengan metode pembelajaran yang lebih banyak dilakukan secara daring. Terdapat beberapa manfaat pendampingan belajar siswa di rumah, seperti pemahaman siswa akan bertambah seiring dengan pembelajaran yang diulang dan pendalaman, menggali potensi lebih dalam dan mengenali kelebihan serta kekurangannya, belajar manajemen waktu dan prioritas keseharian, melatih keterbukaan siswa, melatih kedisiplinan dalam belajar maupun mengerjakan tugas sesuai batas waktu yang disediakan, mengenal dan mengoptimalkan tipe siswa dan sebagainya.

Berikut tips dalam pendampingan siswa belajar di rumah: 1) Mengatur jadwal pendampingan belajar. membuat jadwal untuk bimbingan belajar siswa ini bukan artinya kaku, justru waktu akan dihabiskan dengan efisien. Manfaat diperoleh baik bagi pendamping maupun siswa dengan adanya jadwal ini. Pendamping dapat mempersiapkan untuk kegiatan lainnya sebelum mendampingi, begitu juga siswa yang tak akan merasa terbebani waktunya untuk belajar. Pendampingan saat belajar disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan siswa. Apakah ketika sedang belajar *online* secara langsung, apakah ketika khusus untuk mengerjakan materi saja, atau kombinasi antara keduanya. Pilihan lainnya juga ditentukan seperti hari tertentu saja, atau mengikuti jadwal sekolah. Membuat jadwal dapat membantu mengatur waktu di sela kesibukan pendamping. 2) Ciptakan tempat dan suasana belajar dengan kondusif. Mengikuti materi yang

disampaikan, tidak otomatis langsung terfokus begitu saja. Suasana perlu diatur dengan nyaman dan hindari hal-hal yang membuat siswa mudah terdistraksi. Misalnya terdapat mainan, perangkat elektronik seperti *smartphone*, atau tempat sekitar yang berantakan sehingga menimbulkan kesan tidak nyaman. Siswa juga seringkali akan menemui kejenuhan dalam belajar, sehingga tempat dan suasana juga perlu secara berkala diubah. Akan lebih baik jika memiliki tempat khusus dengan suasana yang tak jauh dengan sekolah, supaya lebih fokus. Misalnya jarak antar meja belajar jangan terlalu dekat dengan kasur, atau bahkan memiliki ruang tersendiri. 3) Menyiapkan Manajemen Emosi. Ada kalanya sebagai pendamping, akan merasa lelah atau perlu kesabaran saat proses pendampingan pada siswa. Ingat bahwa sebelum memulai, selalu menyiapkan terlebih dahulu kemungkinan akan kondisi ketidaknyamanan ini. Faktor yang membuat tidak nyaman juga segera dicari. Misalnya apakah siswa yang lebih mudah bosan, pendamping maupun siswa yang kurang istirahat, atau perlu cara khusus dalam menyelesaikan pemahaman sebuah materi. 4) Konsultasi dengan guru. Bisa jadi dalam pendampingan, kita memiliki cara tersendiri dalam mengajarkan materi kepada siswa. Sebaiknya, tetap lakukan konsultasi dengan guru pengajar mengenai materi, cara terbaik untuk mengerjakan atau memahami sebuah materi, dan juga mengetahui karakter siswa dalam belajar. Mendengar sisi dari orang lain, terutama yang memang di bidangnya bisa membantu proses belajar siswa ini. 5) Gunakan sistem *reward* dan latih kedisiplinan. Salah satu agar kegiatan belajar dalam pendampingan ini tak cepat menemui kebosanan adalah memberikan sistem *reward* pada siswa. Misalnya dengan kebebasan bermain *game* dengan waktu yang ditentukan, memilih makanan kesukaan, atau bentuk lain jika dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus. Sistem *reward* juga sekaligus melatih kedisiplinan siswa, untuk terlebih dahulu menyelesaikan kewajiban sebelum melakukan apa yang disenangi. Karena akan lebih menyenangkan jika telah selesai dan tak akan meninggalkan rasa beban.

## SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah pendampingan belajar di rumah dapat memotivasi siswa kelas VI sekolah dasar Negeri Lamatou Desa Painapang, Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk tetap belajar pada masa covid-19. Untuk kegiatan pendampingan belajar di rumah diharapkan bantuan dan partisipasi dari para orang tua untuk bersama sama dalam mengontrol anak pada saat proses bimbingan di rumah berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38-49.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13-25.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 44-54.
- Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 39-45.
- Dwi, N. P. (2013). Konstruksi Sosial Peserta Didik pada Lembaga Bimbingan Non-Formal. *Jurnal Paradigma*, 1, 7-15.
- Fadhilaturrehmi. (2017). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu : Journal of Elementary Education*, Vol. 1 No. 2, 76-84.

- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126-130.
- Krissandi, A. D. (2015). Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXXIV No.3, 457-467.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum*, 1(2), 41-52
- Mulyana. (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pakter, A. &. (2013). The Daily Text: Increasing Parental Involvement In Education With Mobile Text Messaging. *Journal Education Technological System*, Vol. 41 No. 4, 352-367.
- Rosaria, D., & Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*, 2 (2).
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 36-43.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019(COVID19). *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 28-37.